

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN



BANK BPR SUMSEL

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMATERA SELATAN (PERSERODA)



AYO ke BANK

Bank BPR Sumsel adalah Bank milik PEMPROV SUMSEL, terdaftar dan diawasi  serta merupakan peserta penjaminan 

www.bankbprsumsel.com

[f](#) Bank BPR Sumsel

[@](#) @bankbprsumsel

contact@bankbprsumsel.com

[081273475577](tel:081273475577)

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Bank BPR Sumsel berkomitmen untuk terus berubah menjadi semakin baik di berbagai segmen, berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan tetap menjaga keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan, dan keuangan untuk mengokohkan diri sebagai Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik, bahwa LJK wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usaha yang dilakukan dengan menggunakan:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Bank BPR Sumsel berupaya mengoptimalkan kepedulian terhadap lingkungan, dan berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat selain mengutamakan keberhasilan kinerja keuangan dan operasional. Bank BPR Sumsel juga akan berupaya memberikan nilai yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) berupa kemakmuran ekonomi, kesejahteraan sosial, kelestarian lingkungan dan terus melakukan perubahan menjadi lebih baik, dengan meningkatkan kinerja bank agar kami dapat tumbuh berkelanjutan dan berkontribusi untuk kemakmuran.

Sampai dengan tahun 2024, Bank BPR Sumsel telah menuntaskan untuk membenahi organisasi, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kompetensi dan menyatukan potensi untuk berkembang menjadi BPR yang mampu mendukung pembangunan ekonomi yang semakin ramah lingkungan dan mensejahterakan masyarakat.

Sejak Bank BPR Sumsel beroperasi pada tahun 2008 dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Sriwijaya Prima Dana dan berganti nama pada tahun 2010 menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan, Bank BPR Sumsel menjadi semakin besar dan berdaya sehingga dapat melayani masyarakat dari seluruh segmen dalam hal perbankan sekaligus melibatkan pemberdayaan masyarakat untuk menjawab berbagai isu sosial.

Dalam segi transaksi perbankan, Bank BPR Sumsel telah mengikuti standar perbankan pada kegiatan penggalangan dana, penempatan dana, dan pemberian pembiayaan pada seluruh segmen terutama kepada Usaha Mikro Kecil. Melalui program CSR, Bank BPR Sumsel turut serta dalam segi pemberdayaan masyarakat.

Kini Bank BPR Sumsel siap memberdayakan seluruh kompetensinya dalam mendukung pencapaian rumusan tujuan keberlanjutan dalam *Sustainable Development Goals*, memastikan masa depan yang semakin sejahtera, membaiknya kualitas lingkungan hidup demi kehidupan generasi mendatang yang berkualitas

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

1. Pemahaman tentang implikasi strategis dari tantangan keberlanjutan pada sistem keuangan, termasuk manajemen modal dalam bisnis sektor swasta dan pembentukan kebijakan sektor publik.
2. Mendapatkan pemahaman tentang bagaimana sistem keuangan saat ini dapat diubah untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan meningkatkan nilai keuangan jangka panjang organisasi.
3. Strategi dan kerangka kerja untuk menanggapi risiko keuangan yang ditimbulkan oleh masalah sosial dan keberlanjutan, termasuk investasi berdampak, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
4. Peningkatan kompetensi inti untuk sektor publik, termasuk mengelola kompleksitas, sistem dan pemikiran jangka panjang, dan pendekatan kolaboratif.

Aksi keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) merupakan praktek industri keuangan yang mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Informasi terkait aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan perusahaan ini dilaporkan dalam laporan berkelanjutan.

Sustainability report adalah laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan. Selain menyajikan laporan keuangan standar seperti laba rugi, neraca, maupun arus kas, perusahaan perlu melaporkan praktik terkait aspek sosial dan lingkungan.

BAB II IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

A. IKHTISAR KINERJA ASPEK EKONOMI

Uraian	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (IDR)	31.994.805.714	26.056.329.732	27.097.485.524
Laba Bersih Bank (IDR)	7.291.761.628	2.977.128.018	4.337.984.183
Kinerja Aspek Ekonomi Terkait Keberlanjutan			
Jenis Produk yang Memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2	2
Nominal Produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	49.230.748.874	51.557.881.635	46.127.371.114
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	26 %	31 %	35 %
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

B. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Dalam melaksanakan aktivitas kerja sehari – hari, seluruh pegawai diharapkan dapat menerapkan budaya sadar lingkungan untuk mendukung efisiensi :

1. Energi listrik dan BBM

- a. Penggunaan lampu LED yang hemat energi
- b. Pemantauan dan pengelolaan konsumsi BBM kendaraan operasional dan pemantauan listrik dan BBM secara berkala
- c. Melakukan pemeriksaan/service kendaraan secara berkala

2. Konsumsi Air

- a. Menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup keran air apabila tidak diperlukan
- b. Pemeriksaan secara rutin pada keran atau pipa air dan melakukan pemeriksaan kebocoran pada toilet atau kloset.
- c. Mendukung upaya pelestarian lingkungan, dengan mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan (mengurangi potensi sampah botol plastik).

3. Pengurangan Konsumsi Kertas

- a. Pemanfaatan komunikasi elektronik melalui email atau WA
- b. Minimalisir lembar formulir/aplikasi dengan menggunakan aplikasi online
- c. Memanfaatkan kertas bekas fotokopi untuk catatan-catatan dan pemanfaatan kertas bekas dalam mencetak dokumen yang belum final
- d. Menyimpan dokumen bentuk soft copy
- e. Pemanfaatan email/Whatsapp dalam menyebarluaskan pengumuman/sosialisasi di internal perusahaan
- f. Pemanfaatan aplikasi digital dari transaksi perbankan dan pelaporan.

C. ASPEK SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Saat ini Tanggungjawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan lagi sebagai bentuk kegiatan amal yang diselenggarakan perusahaan tetapi memiliki peran yang lebih luas dan menjadi bagian kebutuhan perusahaan dalam menjamin keberlanjutan bisnisnya dan menciptakan masyarakat yang makmur, adil, dan sejahtera. Oleh sebab itu, tidak ada yang lebih tepat untuk mewujudkan ini selain dengan memaksimalkan fungsi program tanggung jawab sosial perusahaan / *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Program CSR yang diimplementasikan Bank BPR Sumsel tidak sekedar untuk memenuhi ketentuan regulasi dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, melainkan merupakan wujud apresiasi terhadap kontribusi dukungan masyarakat kepada perkembangan bank serta menjadi tantangan bagi Bank BPR Sumsel untuk menjalankan CSR secara sungguh-sungguh, komprehensif dan berkelanjutan, sehingga CSR betul-betul memberikan kontribusi bagi operasional perusahaan dengan menganut Prinsip CSR:

1. Profit; perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang
2. People; perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia, seperti pemberian beasiswa, sarana pendidikan, kesehatan dan penguatan kapasitas ekonomi lokal
3. Planet; perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan keragaman hayati.

Terkait dengan tanggungjawab sosial perusahaan, dalam melaksanakan CSR, Bank BPR Sumsel mempedomani kebijakan umum CSR, meliputi :

1. Memberikan kontribusi untuk kemajuan ekonomi, sosial, dan lingkungan berdasarkan pandangan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.
2. Menghormati hak-hak asasi manusia yang dipengaruhi kegiatan yang dijalankan perusahaan tersebut sejalan dengan kewajiban dan komitmen pemerintah tempat perusahaan beroperasi
3. Mendorong pembangunan kapasitas lokal melalui kerja sama yang erat dengan komunitas lokal, termasuk kepentingan bisnis, selain mengembangkan kegiatan perusahaan dan mengembangkan mitra bisnis.
4. Mendorong dan memegang teguh prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta mengembangkan dan menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik

5. Mengembangkan dan menerapkan praktik sistem manajemen yang mengatur diri sendiri secara efektif guna menumbuhkembangkan relasi saling percaya diantara perusahaan dan masyarakat tempat perusahaan beroperasi
6. Mendorong kesadaran pegawai yang sejalan dengan kebijakan perusahaan melalui penyebarluasan informasi tentang kebijakan-kebijakan itu pada pegawai termasuk melalui program-program pelatihan.
7. Dana Cadangan *CSR* ditetapkan dari pembagian penggunaan laba perusahaan yang persentasenya ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham dalam (RUPS) Tahunan.

Pengalokasian anggaran *CSR* Tahun 2024 diperuntukan :

1. Pendidikan; memberikan akses terhadap pendidikan dan kontribusi peningkatan pendidikan
2. Lingkungan; meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan, dengan melakukan perbaikan jalan.
3. Sumbangan untuk fasilitas masyarakat yang berada disekitar perusahaan dan wilayah kerja Bank BPR Sumsel, seperti perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, literasi dan edukasi dan kegiatan sosial lainnya seperti Kegiatan Putra Putri SUMSEL.
4. Kegiatan-kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat seperti Operasi Pasar Murah, Pembelian Hewan Qurban untuk masyarakat yang tidak mampu
5. Bantuan sosial kemasyarakatan yaitu bantuan masyarakat kurang mampu dan Panti Asuhan.
6. Kegiatan bantuan bencana alam dan *force majeure*. yaitu dengan bantuan untuk masyarakat OKU yang sedang terkena bencana banjir
7. Bantuan untuk pengadaan alat-alat atau perlengkapan di Mesjid.
8. Bantuan untuk kegiatan Ramadhan, Hari Kartini, Tahun Baru Islam, Natal

BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

A. VISI DAN MISI

Visi :

Menjadi Lembaga Keuangan Mikro yang Sehat dan Profesional, mengembangkan produk dan layanan berkelanjutan serta menyesuaikan bisnis agar sejalan dengan orientasi bisnis keberlanjutan.

Misi :

1. Berpartisipasi aktif dalam mengembangkan dan menyebarluaskan program bisnis berkelanjutan
2. Berkomitmen menciptakan nilai dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi nasabah, pegawai, masyarakat dan stakeholder
3. Kepedulian terhadap sosial kemasyarakatan dan lingkungan yang berkelanjutan

Nilai – Nilai Perusahaan

Nilai – nilai Perusahaan Bank BPR Sumsel sebagai berikut :

1. *Trustworthy (Dapat Dipercaya)*

Syarat dapat dipercaya adalah adanya kompetensi dan integritas. Kompetensi tercermin pada kinerja sedangkan integritas tercermin pada perkataan dan perbuatan yang senantiasa mencerminkan sikap moral dan etika yang baik dan melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi.

2. *Service Excellent (Pelayanan Prima)*

Pelayanan prima merupakan suatu pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kepuasan pelanggan / nasabah / masyarakat.

3. *Sinergy (Menyatukan perbedaan menjadi satu kekuatan)*

Sinergi adalah suatu bentuk dari sebuah proses atau interaksi yang menghasilkan suatu keseimbangan yang harmonis sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang optimum, bermanfaat dan berkualitas. Ada beberapa syarat utama penciptaan sinergi yakni kepercayaan, komunikasi yang efektif, *feedback* yang cepat, dan kreativitas.

4. *Result Oriented (Fokus pada hasil)*

Merupakan suatu kebiasaan bekerja, berkomunikasi, berkompetensi dan cenderung fokus pada hasil serta segala sesuatu yang dikerjakan diarahkan untuk peningkatan kapasitas dan value diri.

B. PROFIL PERUSAHAAN

Nama : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)
 Alamat : Jalan Jenderal Sudirman Nomor 442 Palembang
 Nomor Telepon : (0711) 379555, Whatsapp 0812-7374-5577
 Email : contact@bankbprsumsel.com
 Website : www.bankbprsumsel.com
 Instagram : bankbprsumsel
 Kantor Layanan :

Kantor Pusat	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 442 Palembang 30125	(0711) 379555
Kantor Cabang Lahat	Jalan Mayor Ruslan III Nomor 34 Pasar Lama Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat	(0731) 325622
Kantor Cabang Sekayu	Jalan KH Wahid Udin Nomor 59 J-K Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin	(0714) 321180

C. SKALA USAHA BANK

1. Total Aset dan Total Kewajiban

Keterangan	2024
Total Aset	Rp 289.314.056.189
Total Kewajiban	Rp 111.562.449.924

2. Jumlah Pegawai

Sumber Daya Manusia yang dimiliki Bank BPR Sumsel sebagai berikut:

a. Jumlah Pegawai menurut Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Pria	50
Wanita	35

b. Jumlah Pegawai menurut Jabatan

Jabatan	Jumlah
Staff Pendukung	12
Staff	42
Komite	2
Pemimpin Cabang	2
Kepala Seksi	19
Kepala Bagian	6
Kepala Satuan Kerja	2

c. Jumlah Pegawai menurut Usia

Rentang Usia	Jumlah
21 – 30	21
31 – 40	40
41 – 50	20
51 – 60	3
61 - 70	1

d. Jumlah Pegawai menurut Pendidikan

Jabatan	Jumlah
SMA	14
D3	10
S1	56
S2	5

e. Jumlah Pegawai menurut Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	Jumlah
Tetap	70
PKWT	7
Outsourcing	8

3. Kepemilikan Saham

No	Kepemilikan	Nominal	Persentase
1.	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	113.868.389.000	95,81%
2.	PT Sumsel Energi Gemilang	4.975.000.000	4,19%

4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional Bank BPR Sumsel mencakup daerah kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Lahat.

D. PRODUK DAN LAYANAN BANK**1. Penghimpunan Dana****a. Tabungan Sriwijaya**

Tabungan Sriwijaya merupakan jenis tabungan yang diperuntukan bagi masyarakat umum/perorangan, perusahaan, BUMN/BUMD, Koperasi, Yayasan dan Instansi pemerintahan.

b. Tabungan Sriniaga

Tabungan Sriniaga merupakan jenis tabungan yang diperuntukan bagi masyarakat umum/perorangan, perusahaan, BUMN/BUMD, Koperasi, Yayasan dan Instansi pemerintahan yang mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank BPR Sumsel.

c. Tabungan Si Pintar Sriwijaya

Tabungan Si Pintar Sriwijaya merupakan jenis tabungan yang ditujukan untuk siswa dari Taman Kanak-kanak (TK) , Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

d. TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

e. Tabungan Simpoda

Tabungan Simpoda merupakan jenis tabungan yang diperuntukan bagi masyarakat yang mendapatkan fasilitas pinjaman Posdaya dari Bank BPR Sumsel.

f. Deposito Berjangka

Deposito yang memberikan imbal hasil yang optimal dengan pilihan jangka waktu yang variatif, mulai dari 1, 3, 6 dan 12 bulan, dalam mata uang Rupiah.

2. Penyaluran Dana**a. Kredit Multi Guna (KMG)**

Fasilitas pinjaman multiguna yang diberikan kepada pegawai aktif di Instansi yang telah memiliki kerja sama dengan Bank BPR Sumsel, dengan persyaratan mudah, suku bunga bersaing, pelayanan cepat, serta fleksibilitas dalam menentukan nilai dan jangka waktu kredit.

b. Kredit Usaha Mikro (KUM)

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada pelaku usaha Kecil dan Menengah dengan tujuan untuk modal kerja maupun investasi. Produk ini dirancang untuk memberikan kemudahan dan fleksibilitas mulai dari kebutuhan yang bersifat fluktuatif, maupun modal kerja yang bersifat permanen, musiman atau berdasarkan kontrak.

c. Kredit Usaha Mikro Tanpa Agunan

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada pelaku usaha mikro untuk tujuan tujuan pinjaman untuk modal kerja, Investasi dan Konsumtif. Produk ini memiliki fitur dengan jangka waktu maksimal 12 bulan dan pengembalian pinjaman dalam bentuk angsuran.

3. Layanan

- a. PPOB (*Payment Point Online Bank*) pembayaran tagihan listrik, air, telepon, iuran BPJS, pembelian pulsa, pembelian tiket.
- b. Top Up Dana, Ovo, Gopay, LinkAja

E. KEANGGOTAAN

Organisasi maupun asosiasi memiliki peran yang penting bagi suatu perusahaan, baik dari segi bisnis maupun sosial. Hal itu mendorong Bank BPR Sumsel untuk berperan aktif dalam keanggotaan organisasi terutama di Indonesia. Aktifnya bank BPR Sumsel pada keanggotaan diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang perkembangan lingkungan bisnis, mengembangkan hubungan bisnis, dan memperkuat eksistensi perseroan. Selain itu, Bank BPR Sumsel mendapatkan informasi terkini terkait isu-isu material yang terjadi di Indonesia

Bank BPR Sumsel tergabung dalam beberapa asosiasi sebagai berikut:

1. PERBARINDO

Bank BPR Sumsel tergabung dalam keanggotaan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (PERBARINDO) wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

2. PERBAMIDA

Bank BPR Sumsel tergabung dalam keanggotaan Perhimpunan Bank-Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah Se-Indonesia (PERBAMIDA).

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

1. Nilai Keberlanjutan Bagi Bank

Nilai keberlanjutan bagi Bank BPR Sumsel adalah suatu konsep yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam pengambilan keputusan bisnis. Bank BPR Sumsel mengharapkan agar setiap pegawai dapat memaknai dan melaksanakan budaya keberlanjutan di dalam aktivitas pegawai sehari-hari dengan menjaga lingkungan.

2. Respon Bank Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank BPR Sumsel berupaya untuk mengikuti perkembangan isu keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

3. Komitmen Bank dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank BPR Sumsel akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Bank optimis terhadap perkembangan perekonomian dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha debitur.

4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada Tahun 2024, Bank BPR Sumsel menyalurkan produk kredit berupa KUM dan KUMTA yang berfokus pada usaha mikro dan kecil dalam rangka membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan. Produk KUM sebanyak 174 NOA dan Produk KUMTA dengan 12 NOA.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DI BANK BPR SUMSEL

Penyaluran kredit di Tahun 2024 sebagai berikut :

Produk	NOA	Nominal
KUM	174	49.027.525.604,56
KUMTA	12	203.223.270,00

Bank secara aktif mencari peluang dalam penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan seperti pada kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam, energi terbarukan, efisiensi energi, transportasi dan bangunan ramah lingkungan, pengelolaan air maupun limbah.

Peristiwa penting selama Tahun 2024

1. Bank BPR Sumsel berpartisipasi dalam kegiatan Operasi Pasar Murah dalam rangka pengendalian inflasi di Provinsi Sumatera Selatan
2. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Bank Maspion terkait layanan Virtual Account untuk mempermudah nasabah melakukan transaksi secara online

Prestasi selama Tahun 2024

1. Top BUMD Award 2024
Merupakan penghargaan atas kinerja BUMD dalam upaya meningkatkan pembangunan perekonomian daerah yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business. Penghargaan diterima pada Tanggal 20 Maret 2024, dengan kategori penghargaan yang berhasil diraih yaitu :
 - a. Top BUMD Awards – BPR Bintang 5
 - b. Top CEO BUMD Awards tahun 2024
 - c. Top Pembina BUMD Awards 2024
2. Infobank Award 2024
Penghargaan diberikan pada tanggal 29 Agustus 2024 dalam ajang Banking Mastery Forum 2024 yang diberikan kepada Bank dengan kinerja baik didasarkan hasil kajian Biro Riset Infobank. Bank BPR Sumsel berhasil meraih penghargaan kategori Kinerja Keuangan Sangat Bagus.
3. TOP GRC Awards 2024
Merupakan penghargaan atau apresiasi kepada Perusahaan yang dinilai berkinerja baik dan telah menerapkan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) dalam pengelolaan bisnisnya. Pada TOP GRC Awards Tahun 2024 dengan tema “Leadership for Sustainable Impact: GRC, ESG dan SDGs”, Bank BPR Sumsel menerima penghargaan pada tanggal 11 September 2024 dengan kategori penghargaan yang berhasil diraih yaitu :
 - a. Top GRC Awards – BPR Bintang 4
 - b. The Most Committed GRC Leader tahun 2024
4. TOP Human Capital Awards 2024
Merupakan penghargaan atas kinerja Perusahaan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan kualitas pengelolaan human capital yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business dengan Tema “Aligning the Organization to Business Growth Strategy”. Penghargaan diterima pada Tanggal 30 Oktober 2024, dengan kategori penghargaan yang berhasil diraih yaitu :
 - a. Top HC Awards – BPR Bintang 4
 - b. The Most Committed Top Leader On Human Capital 2024

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN

Dalam mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, Bank BPR Sumsel berupaya menerapkan strategi pencegahan risiko, Pada aspek ekonomi yaitu

1. Melakukan pengelolaan atas risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar dengan meningkatkan pengetahuan analisis kredit di bidang perkreditan agar lebih profesional dan menguasai bidang tugasnya dengan baik
2. Perbaikan sistem dan prosedur dalam bidang perkreditan, pembinaan dan monitoring atas kredit yang telah direalisasikan
3. Upaya penagihan yang lebih intensif terhadap nasabah-nasabah yang dalam perhatian khusus (DPK) agar tidak menjadi memburuk kolektibilitasnya,
4. Peningkatan fungsi supervisi kredit,
5. Menerapkan prinsip prudential banking dalam ekspansi kredit
6. Melakukan pengawasan sistem dan prosedur yang telah dimiliki.

Bank BPR Sumsel juga melakukan pengelolaan risiko lingkungan hidup dengan melakukan cara-cara :

1. Menggunakan lampu hemat energi
2. Pemantauan dan pengelolaan konsumsi BBM kendaraan operasional
3. Melakukan pemeriksaan/service kendaraan secara berkala
4. Menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup keran air apabila tidak diperlukan
5. Pemeriksaan secara rutin pada keran atau pipa air dan melakukan pemeriksaan kebocoran pada toilet atau kloset.
6. Mendukung upaya pelestarian lingkungan, dengan mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan (mengurangi potensi sampah botol plastik).
7. Minimalisir lembar formulir/aplikasi dengan menggunakan aplikasi online
8. Memanfaatkan kertas bekas fotokopi untuk catatan-catatan dan pemanfaatan kertas bekas dalam mencetak dokumen yang belum final
9. Menyimpan dokumen bentuk soft copy
10. Pemanfaatan email/Whatsapp dalam menyebarkan/pengumuman/sosialisasi di internal perusahaan

Pengelolaan risiko dalam bidang sosial sebagai berikut :

1. Menyediakan program pelatihan dan pengembangan bagi seluruh pegawai
2. Mengoptimalkan kebijakan kesejahteraan pegawai perempuan, diantaranya fasilitas cuti melahirkan, dukungan bagi ibu bekerja dan/atau lingkungan kerja yang ramah keluarga;
3. Menggunakan Virtual Account
4. Meningkatkan penyaluran dana CSR untuk program pemberdayaan ekonomi daerah seperti terlibat dalam Operasi Pasar Murah.

Melalui strategi pencapaian target ini, Bank BPR Sumsel berkomitmen untuk mengelola risiko, memanfaatkan peluang, dan beradaptasi terhadap perubahan eksternal guna mencapai keberlanjutan bisnis yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pejabat	Tugas dan Wewenang
Komisaris	Melakukan pengawasan terhadap Program keuangan berkelanjutan
Direksi	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keberlanjutan Bank secara keseluruhan
Bagian Keuangan Dan Perencanaan	Memonitoring dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan aktivitas / program aksi Keuangan Berkelanjutan
Bagian Umum dan SDM	mengelola pelaksanaan CSR, melaksanakan efisiensi kegiatan operasional, mengelola pengembangan kapasitas pegawai intern terkait keuangan berkelanjutan
Bagian Operasional dan Bagian Kredit	Mengelola pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan dengan menyalurkan kredit pada UMKM
Satuan Kerja Kepatuhan	Menyusun pedoman dalam aksi keuangan berkelanjutan, mereview serta memberi rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program keuangan berkelanjutan
Satuan Kerja Manajemen Risiko	Melakukan monitoring terkait penerapan program keuangan berkelanjutan
Bagian Teknologi Informasi	Melakukan publikasi via website, media sosial

B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Bank BPR Sumsel meyakini, pengembangan kompetensi seluruh jajaran merupakan salah satu modal bagi tumbuh dan berkembangnya skala usaha. Peningkatan kompetensi akan meningkatkan daya saing Bank BPR Sumsel. Oleh karena itu Bank BPR Sumsel menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan bagi seluruh pegawai. Bank BPR Sumsel mendorong seluruh pegawai tanpa kecuali, untuk mengembangkan kompetensinya dan membantu pengembangan karir mereka.

Untuk peningkatan kompetensi SDM, Bank BPR Sumsel mendorong pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis Bank BPR Sumsel berikut perencanaan program assessment untuk kompetensi pegawai.

Untuk meningkatkan kualitas SDM, Bank telah melakukan :

1. Mengikutsertakan sertifikasi bagi pengurus sesuai kualifikasinya dan juga untuk pegawai setingkat Kepala Bagian diikutsertakan sertifikasi. Untuk Tahun 2024, Kepala Bagian Umum dan SDM telah diikutsertakan pada HR Manager Sertifikat BNSP.

2. Peningkatan kompetensi pegawai untuk diikutsertakan pelatihan, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab untuk memperluas wawasan dengan rencana pelatihan terjadwal.
3. Studi banding dengan BPR lain
4. Evaluasi kualitas pegawai serta melakukan *employee assessment* (promosi, rotasi dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan etos kerja dalam organisasi Bank sehingga mendukung keuangan berkelanjutan.

C. MANAJEMEN RISIKO DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam melaksanakan fungsi, Bank BPR Sumsel senantiasa menghadapi berbagai risiko yang dapat mengganggu kegiatan operasional Bank BPR Sumsel sehingga mempengaruhi kelangsungan usaha Bank BPR Sumsel. Untuk mencegah dan mengantisipasi dampak terjadinya risiko dimaksud, Bank BPR Sumsel menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang baik dan konsisten.

Bank BPR Sumsel senantiasa memastikan untuk memiliki unsur-unsur penting yang dipergunakan sebagai dasar penilaian kecukupan penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
4. Kecukupan sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Sebagai bagian dari Pengelolaan Risiko, proses mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi risiko Bank BPR Sumsel telah dituangkan di dalam Kebijakan Manajemen Risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Satuan Kerja Manajemen Risiko maupun Satuan Kerja Kepatuhan merupakan lini pertahanan kedua yang membuat kebijakan maupun prosedur sebagai panduan bagi lini pertahanan pertama dalam menjalankan fungsi manajemen risiko. Lini pertahanan kedua juga bertanggung jawab dalam melakukan fungsi pengawasan atas implementasi kebijakan maupun prosedur yang dilakukan oleh lini pertahanan pertama tersebut. SKAI sebagai lini pertahanan ketiga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan manajemen risiko baik di lini pertahanan pertama maupun lini pertahanan kedua.

Adapun risiko-risiko yang diidentifikasi Bank BPR Sumsel untuk saat ini, mencakup 4 risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, dan Risiko Kepatuhan. Kegiatan identifikasi risiko dilakukan Bank BPR Sumsel terhadap seluruh produk dan aktivitas bank yang memiliki eksposur risiko, baik produk dan aktivitas yang telah berjalan maupun terhadap produk dan aktivitas baru.

D. KENDALA DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI

Terdapat beberapa kendala utama yang harus diatasi dalam merealisasikan seluruh inisiatif strategis penerapan Keuangan Berkelanjutan yang disampaikan, mencakup:

1. Keterbatasan pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keberlanjutan.
2. Keterbatasan pemahaman mengenai keberlanjutan dan mitigasi risiko sosial dan lingkungan.
3. Belum adanya standar operasi maupun kebijakan yang mengintegrasikan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan dengan aspek operasional perbankan dan tata kelola terkait.
4. Belum adanya tambahan setoran modal dari pemegang saham sehingga dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan belum optimal.

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN

Bank BPR Sumsel berupaya menerapkan prinsip berkelanjutan dalam upaya mengembangkan budaya berkelanjutan di lingkungan Bank. Wujud budaya perusahaan tersebut adalah visi, misi dan nilai perusahaan. Dalam membangun budaya berkelanjutan tetap berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Budaya berkelanjutan yang ditanamkan oleh Bank kepada pegawai dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas dalam bekerja sehingga menginspirasi pegawai untuk melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan terutama dalam berkomunikasi maupun saling memotivasi antar pegawai di lingkungan serta dalam meningkatkan kualitas pelayanan Bank.

B. KINERJA DAN KONTRIBUSI DI BIDANG EKONOMI

Informasi Keuangan (dalam ribuan rupiah)

Keterangan	2022	2023	2024
Total Aset	205.513.496	212.128.770	223.435.138
Kredit Yang Diberikan	132.283.767	169.355.945	185.865.073
Tabungan	15.128.996	23.526.331	20.289.414
Deposito	76.483.799	71.739.871	73.795.489
Aset Tetap	6.601.533	6.618.747	7.079.989
Modal Disetor	118.843.389	118.843.389	118.843.389
Pendapatan Bunga	18.388.816	22.767.514	27.382.768
Beban Bunga	4.768.406	4.813.292	5.268.659
Pendapatan Bunga Bersih	13.620.410	17.954.222	22.114.109
Pendapatan Operasional lainnya	8.709.669	3.288.816	4.091.514
Jumlah Pendapatan Operasional	27.097.485	21.243.038	26.205.622
Beban Operasional	17.965.300	18.399.921	18.866.811
Laba Operasional	4.074.007	2.843.117	7.338.811
Pendapatan dan (Beban) Non Operasional	(289.7730	141.570	(131.125)
Laba (Rugi) sebelum pajak	4.074.007	2.984.687	7.207.686
Beban Pajak	-	-	1.358.852
Laba (Rugi) setelah pajak	4.074.007	2.984.687	5.848.834
Return On Asset (ROA)	2,1%	1,4%	3,5%
Loan to Debt Ratio (LDR)	66,5%	161,2%	199,2%
Rasio kecukupan modal (CAR)	108,6%	97,2%	94,9%
NPL	4,6%	2,6%	4,5%
Jaringan Kantor	3 kantor	3 kantor	3 kantor
Jumlah Pegawai	79 orang	76 orang	75 orang

C. KINERJA SOSIAL

1. Memberikan Layanan yang Setara pada Konsumen

Bank BPR Sumsel memberikan layanan yang setara kepada seluruh Konsumen dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait solusi perbankan, serta kepuasan nasabah. *Service Excellent* menjadi fokus utama Bank.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan dalam Pengelolaan SDM

Bank BPR Sumsel melaksanakan prinsip kesetaraan dalam seluruh manajemen Sumber Daya Manusia. Bank BPR Sumsel menghormati dan menghargai adanya keragaman suku bangsa, gender, kewarganegaraan, etnis dan agama, serta juga keragaman pendapat, pengalaman, talenta dan gagasan. Bank BPR Sumsel berupaya memberdayakan seluruh individu agar dapat meraih prestasi kerja dan seluruh potensinya serta memberi penghargaan berdasarkan kinerja dan pencapaiannya. Bank BPR Sumsel memegang teguh prinsip kesetaraan tersebut dalam mengelola SDM sehingga tidak ada kasus diskriminasi menurut gender maupun ras yang terjadi sepanjang tahun pelaporan.

b. Remunerasi Pegawai

Bank BPR Sumsel memberikan imbal jasa atau remunerasi kepada para pegawai berupa gaji pokok, berbagai tunjangan, berbagai benefit kinerja, benefit lainnya dan dukungan program pensiun pegawai. Imbal jasa tersebut diterapkan secara setara bagi setiap pegawai Bank BPR Sumsel tanpa membedakan jenis kelamin. Bank BPR Sumsel memastikan besaran imbal jasa tersebut minimal sama bahkan lebih baik dari standar upah minimum regional (UMR) setempat.

Besaran paket remunerasi bagi setiap pegawai semata-mata didasarkan pada jenjang jabatan, kompetensi, masa kerja dan hasil penilaian kinerja. Tidak ada perbedaan gaji dasar antara pegawai pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Sementara total paket remunerasi yang diterima didasarkan atas kinerja masing masing pegawai di setiap level jabatan, bukan berdasarkan gender.

Selain gaji pokok, Bank BPR Sumsel juga memberikan imbal jasa lain berupa tunjangan-tunjangan, termasuk cuti wajib yang merupakan hak setiap pegawai. Sementara untuk cuti dengan durasi yang cukup panjang namun tetap mendapatkan tanggungan Perusahaan, diberikan kepada pegawai yang melahirkan.

Bagi pegawai yang melahirkan, selama cuti, gaji beserta tunjangan lainnya tetap diberikan. Saat selesai masa cuti, maka pegawai dapat kembali bertugas di tempat dan posisi jabatan yang sama.

c. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Bank BPR Sumsel berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh pegawai, nasabah, mitra kerja, relasi dan pemangku kepentingan lainnya.

Wujud penerapan lingkungan kerja yang aman adalah :

- 1) Melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk pencegahan terjadinya kebakaran.
- 2) Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor dengan melakukan pengecekan berkala.
- 3) Menjaga kebersihan lingkungan kantor.

d. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Bank BPR Sumsel menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan ketrampilan para pegawai. Selain untuk mendukung daya saing Perusahaan, pelatihan-pelatihan ini juga bermanfaat bagi para pegawai dalam mengemban jabatan baru atau berhenti bekerja di Bank BPR Sumsel. Pelatihan yang diikuti maupun yang diselenggarakan oleh Bank BPR Sumsel melalui online dan offline.

No	Kegiatan Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pelatihan Pelaporan Profil Risiko & Tingkat Kesehatan	17 Januari 2024
2.	Seminar Dampak Ketentuan Baru (SAK EP) Pada Industri BPR/BPRS dan Sharing Experiences Pelaku Industri BPR (Pendiri & Komut BPR Univeral)	18 Januari 2024
3.	Pelatihan Pembuatan Pajak 1721-A2 dan Tarif TER PPh Pasal 21	25 Januari 2024
4.	Pelatihan Analisa Kredit Usaha Mikro dan Professional Mental Attitude	27 Januari 2024
5.	Menghitung CKPN BPR	07 Februari 2024
6.	Coaching penyusunan dokumen IRA	20 Februari 2024
7.	Strategi Mencegah Serangan Siber	29 Februari 2024
8.	Persiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)	27 Maret 2024
9.	Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Bisnis (Renbis) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	27 Maret 2024
10.	Pengembangan Kualitas SDM BPR Sesuai POJK No. 19/2023	27 Maret 2024
11.	Strategy Penyelesaian dan Recovery NPL/NPF	27 April 2024
12.	Pelaporan Implementasi Cetak Biru Pengembangan SDM Triwulan 1 2024 sesuai POJK 19/2023	26 April 2024
13.	How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	02 Mei 2024
14.	HR Manager Sertifikat BNSP	04 Mei 2024
15.	Basic HR Management	13 Mei 2024
16.	Pelatihan Menyusun Laporan IRA (Individual Risk Assessment) dan Implementasi APU PPT PPPSPM	22 Mei 2024
17.	Pelatihan Fundamental Hukum, Urgensi PK Terkait Perlindungan Konsumen, Audit Dokumen Pra Litigasi dan Penjualan (Cessie) Piutang	27 Mei 2024
18.	Online Training Leadership Skills for Manager & Supervisor	06 Juni 2024
19.	Budaya dan Komitmen Anti Fraud	03 Juni 2024

No	Kegiatan Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
20.	Kegiatan Sosialisasi Layanan AHU lainnya tentang Penghapusan Fidusia dan sosialisasi Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Layanan Jasa Hukum di Bidang Daktiloskopi	10 Juni 2024
21.	Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management	11 Juni 2024
22.	Sosialisasi POJK BPR/BPRS	11 Juni 2024
23.	Sosialisasi POJK Tata Kelola BPR/BPRS	13 Juni 2024
24.	Berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	25 Juni 2024
25.	Pelatihan Legal Drafting & Sertifikasi Ahli Perancang Kontrak	19 Juni 2024
26.	Penerapan Kebijakan Aset BPR dan Pengkinian Pedoman Kebijakan Prosedur Perkreditan BPR – PKPPB Sesuai POJK No. 1 Tahun 2024	04 Juli 2024
27.	Penyusunan Rancangan POJK tentang Pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan kepada UMKM	04 Juli 2024
28.	Sosialisasi Penghapusan Jaminan Fidusia	15 Juli 2024
29.	Sosialisasi & Training Aplikasi SAK EP core Banking	19 Juli 2024
30.	Pembekalan Tata Cara Gugatan Sederhana	16 Juli 2024
31.	Pelatihan Analisa Kredit	19 Juli 2024
32.	Service Excellent, Public Speaking, dan Pengaduan Nasabah	20 Juli 2024
33.	Workshop SAK EP	24 Agustus 2024
34.	Service Enchantment	22 Agustus 2024
35.	Penerapan APU PPT dan PPPSPM	23 Agustus 2024
36.	Penerapan Kepatuhan di Bank	28 Agustus 2024
37.	Merajut Aksi Lawan Korupsi Melalui Penguatan Tata Kelola untuk Mewujudkan Badan Usaha Bersih di Wilayah Sumatera Selatan	10 September 2024
38.	Pelatihan Mengenai Laporan Bulanan	21 September 2024
39.	Sosialisasi Percepatan Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada BUMD	23 September 2024
40.	Having Growth Mindset for Impact	26 September 2024
41.	Fraud Risk Management Sebagai Upaya Mitigasi Fraud yang Efektif dan Penerapan Strategi Anti Fraud di LJK Sesuai POJK 12/2024	02 Oktober 2024
42.	Analisa Penghasilan Debitur Non Fixed	02 Oktober 2024
43.	Analisa Laporan keuangan dan Analisa Rkening Koran	03 Oktober 2024
44.	Workshop Digital Forensik di Sektor Jasa Keuangan	28 Oktober 2024
45.	Pelatihan Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	09 Oktober 2024

No	Kegiatan Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
46.	Inhouse Training Anti Fraud dan Governance Risk Compliance (GRC)	12 Oktober 2024
47.	Webinar Cash Flow & Analisa Laporan Keuangan	28 Oktober 2024
48.	Workshop Digital Forensik di Sektor Jasa Keuangan	28 Oktober 2024
49.	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Strategi Anti Fraud	28 Oktober 2024
50.	Bimbingan dan Konsultasi Aplikasi Digital SIP-CKPN (Sistem Informasi Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) untuk Menghitung CKPN BPR	28 Oktober 2024
51.	Membuat Rencana Bisnis Berbasis CKPN	12 November 2024
52.	Audit Internal Berbasis Risiko	07 November 2024
53.	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis Operasional & PE Kepatuhan dan Pemantau Risiko – Angkatan V	11 November 2024
54.	Sosialisasi Pengembangan SIGAP Eksternal Tahun 2024	04 Desember 2024
55.	Sosialisasi Online Persiapan Live Aplikasi SAK EP Core Banking	12 Desember 2024
56.	Penerapan POJK No. 15 Tahun 2024 bagi BPR/BPRS	16 Desember 2024
57.	Pelatihan Capacity Building kepada Pegawai Fungsi Pelayanan Konsumen dan Masyarakat pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan Prov Sumsel oleh OJK	16 Desember 2024
55.	Pelatihan Susun Rencana Kerja Kepatuhan BPR 2025 sesuai RBB BPR 2025 Implementasi POJK 09/2024 G.R.C, POJK 01/2024 Kualitas Aset, Roadmap Pengembangan BPR 2024-2027, POJK 07/2024	21 Desember 2024

3. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

Bank BPR Sumsel berupaya aktif dalam program peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat sejalan dengan program pemerintah. Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan pelajar, Pelaku UMKM dan masyarakat umum tentang perbankan, juga dilakukan pengenalan produk dari Bank BPR Sumsel.

Kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan pada tahun 2024 yaitu :

- 1) Kegiatan Literasi dan Edukasi bagi Kepala Sekolah dan Guru Kabupaten Ogan Ilir
- 2) Kegiatan Literasi dan Edukasi bagi para pelaku UMKM
- 3) Kegiatan Literasi dan Edukasi bagi pelajar di SD IT Ar Ridho Palembang
- 4) Kegiatan Inklusi di SD IT Ar Ridho Palembang
- 5) Kegiatan Inklusi bagi pelaku UMKM di Kantor Camat Ilir Timur I Palembang

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Bank BPR Sumsel menyediakan Layanan Pengaduan Konsumen yang memiliki ruang lingkup terdiri atas Penerimaan Pengaduan, Penanganan Pengaduan dan Penyelesaian Pengaduan

Setiap konsumen dapat melakukan pengaduan atau keluhan kepada Bank BPR Sumsel. Setiap kantor Bank BPR Sumsel, baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang wajib menerima Pengaduan yang diajukan oleh Konsumen. Bank menerima, mencatat, dan mendokumentasikan setiap Pengaduan secara lisan dan/atau tertulis yang diajukan oleh Konsumen. Konfirmasi penerimaan Pengaduan disampaikan oleh Pegawai yang melaksanakan fungsi atau unit Pelindungan Konsumen.

Pengaduan secara lisan

Pengaduan disampaikan melalui :

1) Nomor Telepon Kantor Bank BPR Sumsel

Kantor	Alamat	Nomor Telepon
Kantor Pusat	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 442 Palembang	(0711) 379 555
Kantor Cabang Lahat	Jalan Mayor Ruslan II Nomor 34 Pasar Lama Lahat	(0731) 325 622
Kantor Cabang Sekayu	Jalan K.H. Wahid Udin Nomor 59 J – K Sekayu	(0714) 321 180

2) Whatsapp atau SMS ke nomor HP : 081273475577

Alur pengaduan secara lisan :

- 1) Konsumen menghubungi dan menyampaikan pengaduan melalui telepon, WA atau SMS.
- 2) CS/CST akan mencatat pengaduan konsumen dalam logbook dan menyampaikan konfirmasi penerimaan pengaduan konsumen melalui telepon, WA atau SMS.
- 3) Bank melakukan tindak lanjut dan menyelesaikan Pengaduan secara lisan paling lama 5 (lima) hari kerja sejak Pengaduan diterima.

Pengaduan secara tertulis

1) Pengaduan disampaikan melalui :

- a) Konsumen *Walk in*
- b) Surat ke kantor terdekat
- c) Website : www.bankbprsumsel.com
- d) Email : bprsumsel@yahoo.com, contact@bankbprsumsel.com

2) Alur pengaduan konsumen secara tertulis di kantor Bank BPR Sumsel

- a) Konsumen datang ke kantor terdekat dan mengajukan pengaduan kepada Petugas Layanan Pengaduan Konsumen (CS/CST) atau Konsumen menyampaikan pengaduan secara tertulis.
- b) CS/CST akan melakukan verifikasi data diri konsumen.
- c) CS/CST akan mencatat pengaduan konsumen dan menyampaikan bukti tanda terima pengaduan konsumen

- d) Bank melakukan tindak lanjut dan melakukan penyelesaian Pengaduan secara tertulis paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak dokumen diterima secara lengkap.
- 3) Dokumen yang dipersyaratkan kepada Konsumen :
- Identitas konsumen;
 - Jenis dan tanggal pemanfaatan produk dan/atau layanan;
 - Permasalahan yang diadukan; dan
 - Dokumen lain.
- Bila dokumen yang dipersyaratkan belum lengkap wajib dipenuhi maksimal 10 (sepuluh) hari kerja.

Pengaduan oleh konsumen dapat diwakilkan dengan dilakukan secara tertulis dengan membawa:

- Fotokopi bukti identitas yang mewakili konsumen
- Surat kuasa dari konsumen yang memberikan kewenangan kepada pihak yang mewakilinya bertindak untuk dan atas nama konsumen,
- Dokumen yang menyatakan kewenangan untuk mewakili lembaga atau Badan Hukum dalam hal konsumen memberikan kuasa kepada lembaga dan/ atau Badan Hukum
- Permasalahan yang diadukan, tanggal kejadian beserta kronologi kejadian
- Bukti dokumen pendukung seperti nomor rekening, bukti transaksi/setoran dan/atau bukti transaksi lainnya

Penanganan Pengaduan Periode Tahun 2024

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1.	Deposito	1	100 %	0	0 %	0	0 %	1
2.	Kredit	2	100 %	0	0 %	0	0 %	2
TOTAL		3	100 %	0	0 %	0	0 %	3

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial lingkungan dari Bank BPR Sumsel sebagai berikut :

- Bantuan perbaikan jalan yang berada di wilayah dekat Kantor Pusat Bank BPR Sumsel
- Melakukan kegiatan Operasi Pasar Murah untuk masyarakat umum
- Pembelian hewan kurban untuk masyarakat umum
- Bantuan perbaikan sekolah SMK Negeri 1
- Bantuan untuk Bencana Banjir di Kabupaten Ogan Komering Ulu
- Bantuan pengadaan perlengkapan sarana untuk Mesjid
- Bantuan untuk panti asuhan

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan operasional Bank BPR Sumsel sejatinya memberi dampak langsung yang minimal terhadap kelestarian lingkungan. Dukungan terhadap upaya menjaga kelestarian lingkungan, yakni, penerapan kebijakan pembiayaan dan pendanaan ramah lingkungan dan implementasi kebijakan operasional ramah lingkungan.

1. Pengelolaan Energi, Konsumsi air, Kertas

Seluruh komponen Bank BPR Sumsel diingatkan untuk melakukan dan menerapkan berbagai penghematan seperti hemat energi, hemat air, dan kertas.

a. Energi listrik dan BBM

Penggunaan konsumsi energi Bank BPR Sumsel meliputi energi listrik, bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik berasal dari penggunaan kebutuhan operasional kantor, sedangkan penggunaan BBM biasanya digunakan untuk kebutuhan perjalanan dinas atau mobilisasi kegiatan Perusahaan.

Bank BPR Sumsel menerapkan pengelolaan energi dengan mengatur penggunaan energi listrik di gedung yang ditempati sebagai Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Kebijakan yang telah diterapkan adalah dengan menggunakan lampu LED yang hemat energi, pengaturan sistem pencahayaan. Pengelolaan energi yang diterapkan juga meliputi pemantauan dan pengelolaan konsumsi BBM (Bahan Bakar Minyak) kendaraan operasional. Bank BPR Sumsel melakukan pencatatan dan pemantauan listrik dan BBM (melakukan pemantauan penggunaan BBM secara berkala), melakukan pemeriksaan/service kendaraan secara berkala.

b. Konsumsi Air

Penggunaan air Bank BPR Sumsel tidak mengambil air secara langsung dari sumber air alami namun bersumber dari jaringan Perusahaan Air Minum Milik Daerah (PDAM). Inisiatif yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menghemat penggunaan air, Menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup kran air apabila tidak diperlukan, melakukan pemeriksaan secara rutin pada kran atau pipa air dan melakukan pemeriksaan kebocoran pada toilet atau kloset.

Guna mengurangi konsumsi air dan mendukung upaya pelestarian lingkungan, Bank BPR Sumsel mulai merencanakan untuk mengurangi penggunaan Air minum dalam kemasan yang berarti juga mengurangi potensi sampah botol plastik.

c. Pengurangan Konsumsi Kertas

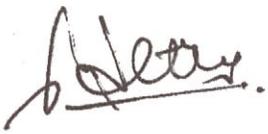
Guna mengurangi penggunaan kertas, Bank BPR Sumsel mendorong pemanfaatan komunikasi elektronik untuk menggantikan penggunaan kertas (melalui email/surat elektronik), mengefisienkan dan mengaktifkan lembar kertas pemrosesan berbasis kertas, minimalis lembar formulir/aplikasi, memanfaatkan kertas bekas fotokopi untuk catatan-catatan dan pemanfaatan kertas bekas dalam mencetak dokumen yang belum final, dengan penyimpanan dokumen dalam bentuk soft copy, pemanfaatan sebagai media menyebarluasan pengumuman atau sosialisasi di internal perusahaan.

Demikianlah Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda) dibuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.

Laporan keberlanjutan ini kami susun sebagai wujud komitmen kami untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan (*sustainability development*) di wilayah Sumatera Selatan dan pada khususnya serta Indonesia secara umum.

Palembang, 30 April 2025

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SUMATERA SELATAN (PERSERODA)**

Direksi,		
		
Bakhrum Setiawan Direktur Kepatuhan	Edi Siswanto Direktur Operasional	Hendera Direktur Utama

Mengetahui,
Komisaris


Hendra Jaya Komisaris Independen